

PENGAPLIKASIAN ACCURATE ONLINE UNTUK PENGEMBANGAN KOMPETENSI MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) EKONOMI SE-KABUPATEN KUDUS

Zamrud Mirah Delima¹⁾, Ulva Rizky Mulyani²⁾, Tina Rahayu³⁾
Universitas Muria Kudus^{1),2),3)}
mirah.delima@umk.ac.id¹⁾, ulva.rizky@umk.ac.id²⁾, tina.rahayu@umk.ac.id³⁾

Abstrak

Transformasi digital dalam dunia pendidikan menuntut guru memiliki kompetensi teknologi terkini, khususnya pada mata Pelajaran Akuntansi yang berkaitan erat dengan praktik industri. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi dan kompetensi digital guru MGMP Ekonomi se-Kabupaten Kudus melalui pelatihan penggunaan *Accurate Online* sebagai aplikasi akuntansi berbasis cloud yang banyak digunakan oleh UMKM hingga perusahaan besar. Berdasarkan urgensi tersebut, tim pengabdian melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan pengaplikasian *Accurate Online* guna meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru Ekonomi. Metode kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan, pelatihan tatap muka, praktik mandiri, pendampingan daring, dan evaluasi. Program ini diharapkan mampu mendorong inovasi pembelajaran serta meningkatkan kesiapan guru menghadapi tuntutan di era digital dan dunia kerja saat ini.

Kata kunci: *Accurate Online*, Kompetensi Guru, MGMP Ekonomi, *Digital Accounting*

ACCURATE ONLINE APPLICATION FOR COMPETENCY DEVELOPMENT ECONOMICS SUBJECT TEACHERS' CONFERENCE (MGMP) FOR KUDUS REGENCY

Abstract

The digital transformation in education demands that teachers possess the latest technological competencies, particularly in Accounting, which is closely related to industrial practices. This community service activity aims to improve the digital literacy and competency of MGMP Economics teachers throughout Kudus Regency through training in the use of Accurate Online, a cloud-based accounting application widely used by MSMEs and large corporations. Based on this urgency, the community service team conducted training and mentoring on the application of Accurate Online to improve the pedagogical and professional competencies of Economics teachers. The activity methods included needs identification, face-to-face training, independent practice, online mentoring, and evaluation. This program is expected to encourage learning innovation and improve teacher readiness to face the demands of the digital era and today's workplace.

Keywords: Accurate Online, Teacher Competence, MGMP Economics, Digital Accounting

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam praktik akuntansi modern. Sistem akuntansi manual kini tidak lagi menjadi pilihan utama perusahaan, karena proses pembukuan dan pelaporan keuangan telah banyak beralih ke sistem digital berbasis cloud seperti *Accurate Online*, *Jurnal by Mekari*, dan *Zahir Accounting* (Fauzi, 2021) untuk memudahkan pencatatan, pengolahan data, analisis keuangan, dan pelaporan secara real time.

Pergeseran ini juga memengaruhi dunia pendidikan, khususnya guru Ekonomi/Akuntansi, yang dituntut untuk menguasai perangkat digital dan mampu mengintegrasikannya dalam proses pembelajaran. Berdasarkan studi literatur, integrasi *accounting software* terbukti meningkatkan literasi digital, akurasi pencatatan, dan kemampuan analitis peserta didik (Ardiansyah, 2021; Nugroho, 2022). Pembelajaran *accurate online* perlu dibekali kepada guru ekonomi di tingkat SMA/SMK yang memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi muda agar relevan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Kurikulum di era digital saat ini menekankan keterampilan digital, *problem solving*, dan pembelajaran berbasis proyek sehingga mampu menghasilkan lulusan yang siap kerja di era digital saat

ini. Kebutuhan akan pelatihan tentang akuntansi secara digital saat ini penting, tetapi hasil wawancara awal dengan pengurus MGMP Ekonomi Kudus menunjukkan bahwa sebagian besar guru masih mengajarkan akuntansi berbasis buku dan spreadsheet sederhana.

Beberapa kegiatan pengabdian terdahulu lebih fokus pada penggunaan *software* akuntansi di perguruan tinggi (Nugroho, 2022; Fauzi, 2021), penerapan MYOB atau Zahir untuk mahasiswa (Sari, 2020; Rahayu, 2019), serta pengembangan media pembelajaran akuntansi berbasis digital. Sehingga belum banyak penelitian yang fokus pada pendampingan kepada guru MGMP Ekonomi tingkat SMA/SMK terutama terkait penggunaan *Accurate Online* yang merupakan aplikasi yang paling banyak digunakan UMKM dan perusahaan.

Hasil analisis kebutuhan MGMP Ekonomi Kabupaten Kudus menunjukkan beberapa permasalahan yaitu:

1. Siswa tidak mendapatkan pengalaman praktik akuntansi digital, padahal industri mengharuskan penguasaan aplikasi modern.
2. Guru mengalami kesenjangan kompetensi teknologi, karena belum familiar dengan perangkat akuntansi berbasis *cloud*.
3. Pembelajaran akuntansi masih menggunakan metode manual (kertas atau Excel), sehingga kurang relevan dengan kebutuhan industri.
4. Minimnya pelatihan berbasis praktik yang memberi pengalaman langsung menggunakan aplikasi akuntansi digital.
5. Belum adanya integrasi modul *cloud accounting* ke dalam RPP dan pembelajaran kelas.

Masalah-masalah tersebut menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi antara tuntutan dunia industri dengan keterampilan guru. Solusi yang ditawarkan berupa pelatihan intensif berbasis praktik (*hands-on training*) menggunakan *Accurate Online* yang aplikatif, terstruktur, dan mudah diterapkan dalam pembelajaran harian, dilanjutkan pendampingan, serta integrasi modul ke dalam pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

1. Kegiatan dan Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan *accurate online* ini ditujukan kepada MGMP Ekonomi se-Kabupaten Kudus pada tanggal 12 Juli 2025 di Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan pedagogik mereka dalam pengaplikasian sistem akuntansi di tingkat SMA sehingga lulusannya lebih siap bekerja di era digital saat ini.

2. Mitra /Subjek Pengabdian

Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat adalah guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran Ekonomi se-Kabupaten Kudus. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ekonomi Kabupaten Kudus merupakan wadah profesional bagi para guru Ekonomi tingkat SMA/MA di wilayah Kudus. MGMP ini berperan sebagai forum koordinasi, pengembangan kompetensi, dan peningkatan kualitas pembelajaran Ekonomi. Keanggotaan MGMP terdiri dari guru-guru dari berbagai SMA negeri, SMA swasta, dan Madrasah Aliyah. MGMP

Ekonomi Kudus memiliki komitmen untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, dan teknis para guru melalui kegiatan rutin seperti *workshop*, pelatihan, diskusi kurikulum, penyusunan perangkat pembelajaran, serta kolaborasi dengan perguruan tinggi.

Kontribusi mitra dalam program pengabdian ini yaitu menjadi peserta pelatihan (guru ekonomi), menyediakan data seperti kurikulum, masalah pembelajaran, dan kesiapan guru, serta mendukung implementasi pelatihan dalam pembelajaran di sekolah masing-masing.

3. Prosedur Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan (Needs Assessment)

Tahap ini dilakukan melalui:

1. Wawancara dengan Ketua MGMP Ekonomi untuk mengidentifikasi kompetensi guru dalam penggunaan aplikasi akuntansi
2. Kuesioner pra-pelatihan yang diberikan kepada Guru MGMP Ekonomi Kabupaten Kudus yang mendapatkan kesempatan pelatihan
3. Observasi kesiapan perangkat computer dan kapasitas computer yang disesuaikan dengan jumlah peserta pelatihan

Hasil analisis menunjukkan bahwa:

1. 70% guru belum pernah menggunakan aplikasi akuntansi digital.
2. 85% guru belum pernah mengintegrasikan *software* akuntansi dalam RPP.
3. 65% guru merasa metode pembelajaran akuntansi kurang relevan dengan industri.
4. 90% guru setuju perlu adanya pelatihan digital accounting.

b. Penyusunan Modul Pelatihan

Tim PKM menyusun modul yang disusun berdasarkan pendekatan *competency-based training* dan berisi:

1. Pengantar akuntansi digital
2. Tutorial *Accurate Online*
3. Studi kasus transaksi perusahaan dagang
4. Uji kompetensi akhir

Penyusunan modul ini diharapkan dapat memberikan kemudahan para peserta pelatihan dalam menjalankan seluruh kegiatan pelatihan baik yang dilakukan secara tatap muka maupun yang dilakukan di sekolah masing-masing agar langkahnya tepat dan benar. Modul ini juga bisa digunakan oleh para guru untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah masing-masing.

c. Pelatihan Tatap Muka

Pelatihan berlangsung selama 6 jam x 8 kali pertemuan dengan menggunakan pendekatan pelatihan *hands-on training* dan mencakup:

1. *Login* & pembuatan database
2. Pengaturan akun (*chart of accounts*)
3. Pencatatan transaksi pembelian, penjualan, kas, jurnal
4. Manajemen persediaan

5. Penggunaan fitur biaya, aset tetap, dan rekonsiliasi
6. Ekspor laporan keuangan

Pelatihan tatap muka ini difokuskan pada aspek praktis dan keterampilan teknis penggunaan accurate online para guru yang dapat diimplementasikan pada kebutuhan pengajaran untuk para siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam hal akuntansi digital.



Gambar 1. Pelatihan Tatap Muka



Gambar 2. Sesi Foto Bersama

d. Pendampingan Mandiri Terstruktur

Guru diberikan akun latihan untuk mempraktikkan beberapa transaksi. Pendampingan dilakukan via WhatsApp Group selama 2 bulan. Tim membuka *helpdesk* untuk menjawab pertanyaan teknis dan menilai hasil latihan peserta. Pendampingan ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan guru menjadi lebih baik dalam mengaplikasikan system akuntansi digital di sekolah menggunakan bantuan modul yang telah disusun sebelumnya.

e. Evaluasi

Setelah pelatihan tatap muka, upaya pendampingan selesai, tahap selanjutnya yaitu melakukan evaluasi yang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Peserta pelatihan mengisi *post-test* yang akan dibandingkan dengan hasil *pre-test* sebelumnya
2. Peserta pelatihan akan diberikan uji latihan kasus yang berbeda-beda setiap orang

3. Tim pengabdian akan melakukan observasi proses menggunakan software
4. Peserta pelatihan mengisi angket kepuasan untuk bahan evaluasi atau perbaikan ke depannya.
- f. Pelaksanaan Ujian

Dalam rangka mendapatkan sertifikat dari accurate, para peserta pelatihan diberikan fasilitas untuk mengikuti ujian sertifikasi dari Lembaga accurate yaitu PT Ultima Tekno Solusindi yang bekerja sama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muria Kudus sehingga memperoleh gelar CAP (Certified Accurate Professional).



Gambar 3. Sertifikat CAP Peserta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari adanya kegiatan pelatihan tatap muka dan pendampingan selama 14 hari menunjukkan peningkatan kompetensi MGMP Ekonomi sebagaimana dijelaskan dengan rinci sebagai berikut:

1. Peningkatan Kompetensi Teknis

Tabel 1. Perbandingan hasil pre-test dan post-test:

Kompetensi	Pre-test	Post-test	Peningkatan
Input transaksi	32%	92%	+60%
Setting akun	28%	86%	+58%
Membuat laporan keuangan	21%	88%	+67%
Mengolah studi kasus	18%	75%	+57%

Sumber: data diolah, 2025

Data menunjukkan peningkatan signifikan setelah pelatihan. Walaupun usia peserta berbeda-beda, tetapi seluruh peserta memiliki potensi besar untuk beradaptasi dengan transformasi digital, asalkan diberikan bimbingan yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan teknologi mereka. Pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan pasca-kegiatan menjadi faktor penting dalam memastikan keberlanjutan hasil pelatihan dan mendorong peserta untuk terus menggunakan sistem akuntansi online.

Secara umum, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif bagi guru MGMP Ekonomi dalam peningkatan kemampuan mereka pada system akuntansi digital yang nantinya

dapat diterapkan pada proses pembelajaran di Pendidikan menengah. Hasil ini sejalan dengan penelitian Fauzi (2021) yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik meningkatkan kemampuan teknis akuntansi.

2. Dampak terhadap Pengembangan Pembelajaran

Dari wawancara pasca kegiatan meunjukkan bahwa guru berencana memasukkan Accurate dalam RPP yang akan digunakan sebagai bahan ajar untuk para siswa. Guru juga anak mulai merancang proyek berbasis kasus akuntansi digital dna merasa lebih percaya diri mengajarkan akuntansi berbasis teknologi untuk menyiapkan para siswa tanggap teknologi terutama di bidang akuntansi.

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga mengubah paradigma pembelajaran dari manual menjadi digital. Selain itu juga dapat mempersiapkan lulusan tingkat SMA yang siap bekerja di era yang serba digital saat ini.

3. Tantangan Implementasi

Beberapa kendala yang muncul selama tatap muka dan pendampingan yaitu variasi kemampuan teknologi antar guru yang berbeda-beda, perbedaan generasi para guru juga dapat menentukan tingkat pemahaman mereka dalam mengaplikasikan pelatihan. Selain hal tersebut, perbedaan fasilitas antar sekolah (komputer & internet) juga menjadi tantangan karena dapat mempengaruhi efektivitas implementasi pelatihan. Di tingkat siswa, mereka harus mulai beradaptasi terhadap sistem baru yang sebelumnya mereka lakukan secara manual sehingga harus dipersiapkan dan dilaksanakan dengan baik dan tepat.

Berbagai macam kendala dan tantangan tersebut dapat diatasi dengan beberapa upaya seperti menyiapkan modul versi ringan untuk tingkat siswa SMA/ sederajat, menggunakan contoh perusahaan sederhana, serta memberikan "tugas proyek" yang bisa dikerjakan berkelompok.

Pelatihan ini menunjukkan bahwa integrasi *cloud accounting* dalam pendidikan menengah sangat mungkin dilakukan dan efektif jika Guru dibekali pelatihan terstruktur, terdapat pendampingan pasca pelatihan, memiliki fasilitas komputer dan internet memadai, serta kurikulum yang diterapkan disesuaikan dengan kebutuhan industri. Temuan ini selaras dengan penelitian sebelumnya (Ardiansyah, 2021) yang menunjukkan bahwa *software akuntansi* meningkatkan kemampuan analisis siswa dan menurunkan *human error*.

KESIMPULAN

Pelatihan pengaplikasian Accurate Online bagi MGMP Ekonomi se-Kabupaten Kudus memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi profesional guru dalam bidang akuntansi digital seperti mengelola transaksi, menyusun laporan, dan merancang pembelajaran akuntansi digital. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis guru dalam mengoperasikan *accounting software*, tetapi juga memperkuat kesiapan mereka dalam menerapkan pembelajaran berbasis teknologi sesuai kebutuhan industri modern. Program ini juga sangat relevan dengan tuntutan industri dan Kurikulum Merdeka yang mengedepankan literasi digital, *higher order thinking skills*, dan *real-world learning*. Kegiatan PKM ini direkomendasikan untuk dilanjutkan pada

materi lanjutan seperti *inventory advanced*, *payroll*, dan analisis laporan sehingga implementasi pembelajaran akuntansi digital dapat berjalan optimal di sekolah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada para guru MGMP Ekonomi se-Kabupaten Kudus yang telah menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, serta memberikan dukungan penuh berupa keikutsertaan para guru dan kerjasama selama pelatihan berlangsung. Tanpa kolaborasi yang aktif, tentu kegiatan ini tidak akan berjalan dengan baik.

Tim pengabdian juga menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muria Kudus melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) atas program pendanaan pengabdian kepada masyarakat yang telah menyediakan dukungan finansial sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi para peserta. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut dalam kegiatan-kegiatan pengembangan kompetensi di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, F. (2021). Implementasi Software Akuntansi dalam Pembelajaran Digital. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(2), 101–110.
- Ardiansyah, F. (2021). Digital Accounting Literacy Improvement through Software Training. *Journal of Education & Technology*, 9(1), 55–63.
- Fauzi, R. (2021). Digitalisasi akuntansi pada UMKM melalui penggunaan software berbasis cloud. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 145–156.
- Nugroho, A. (2022). The Effectiveness of Cloud Accounting in Learning. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 20(1), 34–45.
- Sari, D. (2020). Pembelajaran MYOB untuk Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(3), 210–218.
- Rahayu, E. (2019). Penggunaan Software Akuntansi dalam Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 87–95.
- Accurate Indonesia. (2023). *Accurate Online Guidebook*. Accurate Indonesia.